

ABSTRAK

Nilai suatu perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam memperoleh kepercayaan dari para investor. Namun, fluktuasi nilai perusahaan yang terjadi dari waktu ke waktu menunjukkan adanya ketidakpastian pada faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari ESG *disclosure*, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan *cash holding* terhadap nilai perusahaan, serta peran *cash holding* sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel pada perusahaan yang telah mendapatkan peringkat PROPER dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2020 hingga 2023. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, dengan total 21 perusahaan yang memenuhi syarat yang ditetapkan. Metode analisis yang dipilih adalah regresi data panel dengan *fixed effect model* sebagai model terpilih untuk melihat pengaruh langsung dan moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cash holding* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, ESG dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dalam analisis lebih lanjut, komponen *environmental* dari ESG memberikan pengaruh negatif yang signifikan, sedangkan *social* dan *governance* tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Selain itu, *cash holding* tidak ditemukan memoderasi hubungan antara ESG dan nilai perusahaan.

Kata kunci: ESG, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, *cash holding*